



Inhouse Training Uji Nitrit Sarang Burung Walet Dengan Metode Uji Cepat Pada Tindakan Pemeriksaan Karantina Hewan



oleh: drh. Rima H. Firdiati - 09 Maret 2016

Balai Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin telah menyelenggarakan Inhouse Training Uji Nitrit pada Sarang Burung Walet dengan Metode Uji Cepat pada Tindakan Pemeriksaan Karantina Hewan pada tanggal 7-8 Maret 2016 sekaligus kegiatan Bimbingan Teknis Eksternal dari Balai Besar Uji Standar Karantina Pertanian (BBUSKP).

Inhouse Training Uji Nitrit pada Sarang Burung Walet dengan Metode Uji Cepat pada Tindakan Pemeriksaan Karantina Hewan yang dilaksanakan sebagai salah satu tahapan untuk persiapan penambahan ruang lingkup akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2008 mengingat tingginya frekuensi lalu lintas sarang burung walet di wilayah Kalimantan Selatan. Inhouse Training Uji Nitrit pada Sarang Burung Walet dengan Metode Uji Cepat pada Tindakan Pemeriksaan Karantina Hewan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia terkait ruang lingkup pengujian di Laboratorium Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin yang sudah ditetapkan sebagai laboratorium terakreditasi oleh KAN pada tanggal 26 November 2014 dengan nomor akreditasi LP-867-IDN dengan ruang lingkup TPC dan RBT.

“Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia terkait ruang lingkup pengujian di Laboratorium Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin”.

Ibu Sri Wiharti Pgs. kepala Balai Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin selaku Manajer Puncak membuka kegiatan Inhouse Training Uji Nitrit pada Sarang Burung Walet dengan Metode Uji Cepat pada Tindakan Pemeriksaan Karantina Hewan dengan narasumber Mohammad Khotib S.Si, M.Si dari Institut Pertanian Bogor dan Ilham Maulana A.Md. dari BBUSKP yang di hadiri manajer Administrasi, Manajer Mutu, Manajer Teknis Karantina Hewan dan seluruh pejabat fungsional Karantina Hewan Balai Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin. Dalam kegiatan ini, penghitungan nitrit pada sarang burung walet selain menggunakan perhitungan secara konvensional juga menggunakan hasil perhitungan dari spectofotometri. Sehingga peserta dapat membandingkan hasil dari korelasi kedua metode tersebut.

Dengan kegiatan tersebut, diharapkan nantinya laboratorium Balai Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin memiliki standar pelayanan mutu pengujian Uji Nitrit pada Sarang Burung Walet dengan Metode Uji Cepat pada Tindakan Pemeriksaan Karantina Hewan sesuai dengan metode dan persyaratan OIE 2014 yang telah ditetapkan sehingga menjadi instansi penyelenggara jasa yang kredibel melalui jaminan keakuratan setiap sertifikat kesehatan karantina yang diterbitkan (Rima).

[Dokumentasi Kegiatan](#)

[Berita Lainnya](#)